

## **MANFAAT PENGELOLAAN PRODUK SIMPANAN PELAJAR PADA KSPPS BMT BINA UMMAT DESA CINTA MANIS BARU KECAMATAN AIR KUMBANG**

**Muharir**

Program Studi Ekonomi Syariah STEBIS IGM Palembang  
Email : muharir@stebisigm.ac.id

### **Abstract**

*Currently, there are various types of financial instruments that can be used to prepare children's education funds, ranging from education savings, education insurance, and capital market instruments such as stocks, bonds, and mutual funds. Ownership of one or more of these instruments is expected to be able to reduce the financial difficulties that parents often face to meet the needs of children's education funds, especially when entering the new school year. which manages school children's education savings or what we call SIMPEL (Student Savings) according to information from the community around sharia cooperatives or what we know as BMT Bina Ummat cooperatives, has been managing student savings for a long time and the benefits are felt by the surrounding community, but these benefits are not felt It took a long time because during the RAT (Annual Membership Meeting) for the 2020 financial year, data from the savings of student savings members was only Rp. 1,910,000. The method used in this community service is by using community situation analysis, problem identification, determining work goals, problem solving plans, social approaches, implementation of activities. The Ummah itself from the implementation of the SIMPEL program, and BMT Bina Ummat will be able to create solutions for parents who have school children in terms of financing school children.*

**Keywords:** *Benefits, Management, Products, Savings, Students*

### **Abstrak**

Saat ini sudah terdapat berbagai jenis instrumen keuangan yang dapat dimanfaatkan untuk persiapan dana pendidikan anak, mulai dari dari tabungan pendidikan, asuransi pendidikan, dan instrumen pasar modal seperti saham, obligasi, dan reksadana. Kepemilikan satu atau beberapa instrumen tersebut diharapkan mampu mengurangi kesulitan keuangan yang sering dihadapi orang tua untuk memenuhi kebutuhan dana pendidikan anak terutama saat memasuki tahun ajaran baru. Di Kecamatan Air kumbang tepatnya di Kabupaten Banyuasin terdapat Koprasi yang berbasis syariah dalam pengelolaannya di koprasi tersebut juga terdapat adanya produk tabungan yang mengelola tabungan pendidikan anak sekolah atau kita sebut dengan SIMPEL ( Simpanan Pelajar ) menurut informasi dari masyarakat di sekitar koprasi syariah atau kita kenal dengan koprasi BMT Bina Ummat sudah cukup lama mengelola simpanan pelajar tersebut dan manfaatnya banyak dirasakan oleh masyarakat sekitar namun manfaat tersebut dirasakan tidak berlangsung lama karena pada saat RAT (Rapat Anggota Tahunan) tahun buku 2020 telah ditemukan data dari tabungan anggota simpanan pelajar hanya sebesar Rp 1.910.000. Metode yang digunakan dalam pengabdian masyarakat ini adalah dengan menggunakan analisa situasi masyarakat, identifikasi masalah, menentukan tujuan kerja, rencana pemecahan masalah, pendekatan sosial, pelaksanaan kegiatan. hasil yang dapat

dicapai pada pengabdian masyarakat ini adalah diketahuinya tentang meningkatkan nilai asset likuid dari keuangan KSPPS Bina Ummat itu sendiri dari pelaksanaan program SIMPEL, dan BMT Bina Ummat akan mampu menciptakan solusi untuk para orang tua yang memiliki anak sekolah dalam hal pembiayaan anak sekolah.

**Kata kunci :** *Manfaat, Pengelolaan, pruduk, Simpanan, Pelajar*

## **Pendahuluan**

“Tingkat literasi keuangan masyarakat Indonesia hingga saat ini belum menunjukkan kondisi yang baik, berdasarkan hasil survey yang dilakukan oleh Otoritas Jasa keuangan (OJK) pada periode 2013-2016, menunjukkan bahwa tingkat literasi keuangan Indonesia hanya sebesar 29,66%. Presiden Republik Indonesia mengatakan bahwa tingkat literasi keuangan masyarakat Indonesia saat ini sangat rendah jika dibandingkan dengan negara yang tergabung dalam ASEAN (Association of Southeast Asian Nations) ([www.ojk.go.id](http://www.ojk.go.id)). Rendahnya tingkat literasi keuangan masyarakat Indonesia dipengaruhi oleh rendahnya literasi di setiap provinsinya, berdasarkan hasil survei OJK hanya provinsi DKI Jakarta yang memiliki tingkat literasi keuangan sebesar 40,00% sedangkan untuk Provinsi Bengkulu hanya tercatat sebanyak 27,64% saja masyarakat yang memiliki pengetahuan keuangan yang memadai. Provinsi Bengkulu termasuk ke dalam kategori lima Provinsi dengan tingkat literasi rendah di Sumatera”(Chairil & Niangsih, 2020).

“Para ahli Ekonom konsumen (*Consumer economists*) telah mempelajari perilaku keuangan selama tiga dekade terakhir. Fitzsimmons, Hira, Bauer, & Hafstrom (1993) memberikan ulasan mengenai penelitian perilaku keuangan dari tahun 1970-an hingga awal 1990-an. Dalam beberapa tahun terakhir, penelitian lebih banyak berfokus pada perilaku keuangan dalam berbagai aspek (misalnya, Hilgert, Hogarth & Beverly, 2003; Hogarth, Beverly, & Hilgert, 2003; Hogarth, Hilgert, & Schuchardt, 2002; Muske & Winter, 2001; O'Neill & Xiao, 2003; Xiao, Tang, Serido, & Shim, 2006)”(Suwatno et al., 2020). “Saatnya untuk persiapan dana pendidikan anak, mulai dari tabungan pendidikan, asuransi pendidikan, dan instrumen pasar modal seperti saham, obligasi, dan reksadana. Kepemilikan satu atau beberapa instrumen tersebut diharapkan mampu mengurangi kesulitan keuangan yang sering dihadapi orang tua untuk memenuhi kebutuhan dana pendidikan anak terutama saat memasuki tahun ajaran baru. Hasil survei harian Kompas tahun 2012 menunjukkan bahwa tabungan pendidikan menjadi pilihan hampir 90 persen orang tua yang disurvei untuk persiapan biaya pendidikan (Anggraeni, 2015).”(Setyawati & Supramono, 2020).

“Dana pendidikan anak perlu dipersiapkan oleh orang tua sejak dini mengingat bahwa orang tua memiliki tanggung jawab dalam pemenuhan kebutuhan pendidikan anak. Dana pendidikan merupakan dana khusus yang dipersiapkan oleh orang tua untuk dialokasikan pada kebutuhan pendidikan anak (Unola & Linawati, 2014). Perilaku orang tua untuk memenuhi kebutuhan dana pendidikan salah satunya dapat dilakukan dengan menabung yang dikhususkan bagi dana pendidikan anak (Horioka, 1985). Perilaku memiliki tabungan pendidikan sendiri dapat diartikan sebagai kecenderungan perilaku menabung dengan menyimpan uang secara teratur untuk memenuhi kebutuhan di masa depan sekaligus sebagai tindakan penghematan Orientasi masa depan mencerminkan perencanaan dan pencapaian di masa depan yang diharapkan oleh seseorang

(Makri & Schlegelmilch, 2017). Orientasi masa depan hadir sebagai salah satu bentuk antisipasi kemungkinan yang terjadi dari tujuan yang ingin dicapai (Simons et al., 2004). Seseorang yang berorientasi masa depan akan lebih mempertimbangkan konsekuensi jangka panjang daripada jangka pendek dan sebaliknya (Wang, 2018). Seseorang yang berorientasi masa depan akan memiliki niat untuk melakukan sesuatu bersifat jangka panjang. Penelitian sebelumnya oleh van Ittersum (2012) serta Makri dan Schlegelmilch (2017) menunjukkan hal tersebut. Dalam konteks tabungan pendidikan anak, orang tua yang berorientasi bahwa pendidikan anak itu penting bagi keberhasilan masa depan anak maka akan cenderung memikirkan bagaimana cara agar anaknya dapat menempuh pendidikan setinggi mungkin antara lain dengan mempersiapkan dana pendidikan sehingga akan semakin tinggi niat orang tua untuk memiliki tabungan pendidikan” (Setyawati & Supramono, 2020)”

“Koperasi merupakan organisasi bisnis yang dimiliki dan dioperasikan oleh orang-seorang untuk kepentingan bersama. Koperasi merupakan perekonomian sesuai dengan ciri khas masyarakat kita yaitu gotong-royong. Dengan semangat gotong-royong ini tujuan koperasi akan mudah untuk dicapai. Tujuan utama koperasi adalah untuk mengembangkan kesejahteraan anggota khususnya dan masyarakat pada umumnya. Dimana tujuan koperasi ini selaras dengan cita-cita luhur pendirian bangsa Indonesia yaitu untuk mewujudkan masyarakat adil dan makmur” (Sekolah & Smk, 2018).

“Koperasi siswa menurut Ali Imron (2004: 183) adalah koperasi yang ada di lingkungan sekolah akan tetapi pengelolaannya dilakukan oleh siswa. Koperasi siswa merupakan bentuk layanan yang diberikan lembaga pendidikan untuk pemenuhan kebutuhan siswa. Koperasi siswa merupakan salah satu program pelayanan dari manajemen pendidikan peserta didik. Agar koperasi sekolah tetap eksis, maka perlu mengikutsertakan siswa dalam pengelolaan koperasi siswa. Anggota” (Niranjana Banik, Adam Koesoemadinata, Charles Wagner, Charles Inyang, 2013).

“Landasan dasar dalam koperasi Indonesia berakar pada UUD 1945 pasal 33 ayat (1) yang berisi cita-cita untuk mengembangkan ekonomi yang berdasarkan kekeluargaan. Selanjutnya UU Nomor 25 Tahun 1992 memberikan pedoman bagi pemerintah dan masyarakat tentang cara-cara untuk menjalankan koperasi, termasuk koperasi sekolah unincorporated koperasi. Administrator koperasi sekolah dilakukan oleh siswa di bawah bimbingan kepala sekolah dan guru” (Ramashar et al., 2018).

“Salah satu jenis koperasi adalah koperasi simpan pinjam atau sering disebut dengan koperasi kredit yang bertujuan menyediakan uang untuk beberapa keperluan. Banyak koperasi kredit yang berkembang di Indonesia karena memang sistem seperti ini cocok digunakan di Indonesia dan sesuai dengan karakter orang Indonesia misalnya seperti Baitul Maal Wat Tamwil (BMT)” (Ahmad, 2019).

Di Kecamatan Air kumbang tepatnya di Kabupaten Banyuwangi terdapat Koperasi yang berbasis syariah dalam pengelolaannya di koperasi tersebut juga terdapat adanya produk tabungan yang mengelola tabungan pendidikan anak sekolah atau kita sebut dengan SIMPEL ( Simpanan Pelajar ) menurut informasi dari masyarakat di sekitar koperasi syariah atau kita kenal dengan koperasi BMT Bina Ummat sudah cukup lama mengelola simpanan pelajar tersebut dan manfaatnya banyak dirasakan oleh masyarakat sekitar namun manfaat tersebut diraskan tidak berlangsung lama permasalahannya adalah karena pada saat RAT (

Rapat Anggota Tahunan ) tahun buku 2020 telah ditemukan data dari tabungan anggota simpanan pelajar hanya sebesar Rp 1.910.000. ini sangat sedikit jika dibandingkan dengan jumlah sekolah yang ada di Kecamatan Air Kumbang dengan hal tersebut muncul pertanyaan apakah program SIMPEL akan bisa dioptimalkan dan bagaimanakah cara kerjanya dan apakah program SIMPEL ini memiliki nilai manfaat bagi masyarakat dan keuntungannya bisa dirasakan oleh BMT Bina Ummat.

### **Metode Pengabdian**

Berkaitan dengan metode PKM maka hal ini perlu adanya metode khusus yang akan dilakukan yakni menggunakan analisa situasi masyarakat, identifikasi masalah, menentukan tujuan kerja, rencana pemecahan masalah, pendekatan sosial, pelaksanaan kegiatan. Pada rumusan masalah telah dituliskan juga bagaimana mengelola produk SIMPEL ini pasalnya jika produk tabungan ini dikelola dengan baik maka akan meningkatkan nilai asset likuid dari keuangan KSPPS Bina Ummat Untuk mengetahui bagaimana pengelolaan produk tabungan SIMPEL dari KSPPS BMT Bina Ummat Desa Cinta Manis Baru Kec. Air Kumbang dengan teknik sosialisasi Sebagai bahan untuk mensosialisasikan langkah- langkah yang dilakukan adalah:

1. Memilih tempat yang mau disosialisasi oleh tim PKM
2. Merumuskan metode sosialisasi
3. Masyarakat disiapkan untuk bertanya kepada tim PKM

#### **1. Tahap Persiapan**

Dalam melakukan sosialisasi tim PKM melakukan persiapan:

1. Materi yang akan disampaikan
2. Gambaran tentang mengkonsumsi produk halal menurut kosnsep Islam dan Pemerintah Indonesia.
3. Hard Copy materi yang akan disampaikan.

#### **2. Tahap Pelaksanaan**

Pada bab sebelumnya, dikegiatan PPM ini adalah memberikan pengetahuan kepada kepada para pengurus dan pengawas BMT Bina Ummat Desa Cinta Manis Kecamatan Air Kumbang Kabupaten Banyuasin. Dengan adanya materi yang disampaikan ini diharapkan para pengurus dan pengawas BMT Bina Ummat Desa Cinta Manis Kecamatan Air Kumbang, mampu memahami tentang manfaat pengelolaan dana simpanan pelajar Sebelum melaksanakan kegiatan ini tim PPM melukan observasi, diskusi dengan ketua, dan Pembina Kecamatan Air kumbang, kemudian tim PPM menentukan sasaran PPM, kemudian dilanjutkan dengan konsultasi dengan Camat Selaku Pembina dan penasihat di lingkungan BMT Bina Ummat Kecamatan Air Kumbang. Dan selanjutnya menggunakan ruang rapat sebagai tempat penyampaian materi tim PPM nantinya. Pelaksanaan kegiatan ini dilaksanakan pada tanggal 05 april tahun 2022 dimulai pukul 09:00 s/d 12 : 00 dengan tahapan kegiatan mulai dari penjelasan tentang apa itu tabungan dan apa itu manfaat simpanan pelajar bagi dan untuk BMT Bina Ummat.

### 3. Rundown acara

#### a. Tempat dan Waktu Kegiatan

Kegiatan ini dilaksanakan di kantor KSPPS BMT Bina Ummat Kecamatan Air Kumbang sosialisasi ini dilakukan pada Hari/ Tangg: Jum'at s/d Sabtu 04 Juni s/d 05 Juni 2021

#### b. Waktu Kegiatan dan Materi Pokok dalam Kegiatan

Pelaksanaan kegiatan ini dilakukan selama 1 hari yaitu hari Selasa Adapun jadwalnya adalah sebagai berikut :

Tanggal 05 April 2022

Waktu	Materi	Narasumber
08.00.-08.30	Registrasi peserta	Rosyid
08.30.-10.00	Pembukaan	Sarifah
02.00.-10.00.	Manfaat Pengelolaan Produk Simpanan Pelajar Pada KSPPS BMT Bina Ummat Desa Cinta Manis Baru Kecamatan Air Kumbang	Muharir, S.E.I, M.E.Sy
10.00 -11.00	Tanya jawab materi	Moderator
11.00.-12.30	ISTIRAHAT	
12.30 -13.30	Sistem dan standar pengelolaan menurut ilmu manajemen	Muharir, S.E.I, M.E.Sy
13.30-14.00	Tanya jawab materi	Moderator
14.00-14.30	Penutup dan pembacaan do'a	Maulidul Anam

### 4. Sasaran

Sasaran dari kegiatan tim PKM adalah para pengurus dan pengawas Koprasi BMT Bina Ummat Kec. Air kumbang DesaCinta Manis Baru. Dengan bentuk kegiatannya adalah Penyampaian materi tentang Manfaat Pengelolaan Produk Simpanan Pelajar Pada KSPPS Bina Ummat Cinta Manis Kecamatan Air Kumbang. Peserta yang hadir rata-rata mereka yang sudah berumur 30 s/d 50 tahun.

#### Hasil dan Pembahasan

##### Manfaat Pengelolaan Produk Simpanan Pelajar Pada KSPPS Bina Ummat Cinta Manis Kecamatan Air Kumbang.

Kegiatan awal yang dilakukan, yaitu berkoordinasi dengan ketua dan Pembina KSPPS Bina Ummat Kecamatan Air kumbang, dan Camat Kecamatan Air Kumbang. Setelah melakukan koordinasi dan diskusi, selanjutnya melakukan observasi dan melihat kondisi tempat, serta jumlah pengurus dan pengawas KSPPS Bina Ummat. Tim PPM selanjutnya memilih tempat Rapat Koprasi Bina Ummat sebagai tempat penyampaian materi kegiatan PPM di KSPPS Bina Ummat Kecamatan Air Kumbang Kab. Banyuasin.

## Dokumentasi saat Penyampaian Materi



Foto Pembina pengurus dan pengawas yang hadir



Foto berbincang dengan Pembina BMT Bina Ummat H. Siti Marsidah  
saat Sebelum Mulai acara sosialisasi

Kegiatan ini dilaksanakan pada tanggal 05 April 2022 pada pukul 09:00 s/d 12:00 dan Alhamdulillah dapat berjalan dengan lancar, dan peserta dapat mengikutinya dengan baik dan materipun dapat tersampaikan dengan paripurna namun banyak pertanyaan yang belum dapat terjawab karena keterbatasan waktu.

Dari hasil penyampaian materi yang disampaikan bahwa selama proses dilaksanakan sosialisasi ini para pengurus dan pengawas akan menindaklanjuti hasil sosialisasi yang telah disampaikan dan pada saat penyampaian materi juga, para pengurus dan pengawas memiliki antusias yang sangat besar dalam menyikapi, mendengar dan memahami. tentang Manfaat Pengelolaan Produk Simpanan Pelajar Pada KSPPS Bina Ummat Cinta Manis Kecamatan Air Kumbang. Rencana tindak lanjut yang akan dilakukan oleh para pengurus dan pengawas KSPPS Bina Ummat adalah

1. Mengubah AD/ART yang semula KSPPS menjadi KSU
2. Membuat manajemen khusus untuk pengelolaan SIMPEL
3. Mensosialisasikan kepada anggota koperasi dan pihak sekolah untuk menyampaikan tangan produk SIMPEL yang di kelola oleh BMT Bina Ummat

Kegiatan ini dilaksanakan pada tanggal 05 April 2022 pada pukul 09:00 s/d 12:00 dan Alhamdulillah dapat berjalan dengan lancar, dan peserta dapat mengikutinya dengan baik namun yang perlu menjadi catatan evaluasi dalam hal ini adalah perlu adanya tindak lanjut yang harus dilakukan oleh BMT Bina Ummat dalam pengoptimalisasian program Simpanan Pelajar ( SIMPEL ) seperti menyusun kembali tim khusus dari manajemen, menyusun mekanisme kerja program, dan menyusun draf MOU dengan pihak sekolah secara berkesinambungan.

### **Simpulan**

Sebagai akhir dari laporan tim PKM maka dapat disimpulkan sebagai berikut : *Pertama* materi ini memberikan pemahaman kepada masyarakat tentang Manfaat Pengelolaan Produk Simpanan Pelajar Pada KSPPS Bina Ummat Cinta Manis Kecamatan Air Kumbang dengan hasil 90 % masyarakat dapat memahaminya dengan baik dan 10% masih dalam tahap bimbingan dan pembinaan berikutnya. *Kedua* materi PKM melalui proses sosialisasi dapat memberikan wawasan bagi para Pembina, pengawas, dan pengurus untuk dapat mengoptimalkan kembali program Simpanan Pelajar ( SIMPEL ) yang dulu pernah di realisasikan. *Ketiga* Penyusunan AD/ART menjadi syarat penting dalam penyusunan sebuah program karena program-program usaha hanya bisa dilaksanakan oleh koperasi yang memiliki jenis KSU ( koperasi Serba Usaha ).

## Daftar Pustaka

- Ahmad, N. F. (2019). *Mekanisme Simpan Pinjam Pada Koperasi Simpan Pinjam Pembiayaan Syari'ah "Baiturrahman" Klaten*. 1–63.
- Chairil, A., & Niangsih, F. F. (2020). Literasi Keuangan Dan Manajemen Keuangan Pribadi Mahasiswa Di Provinsi Bengkulu. *The Manager Review Jurnal Ilmiah Ilmu Manajemen Dan Bisnis*, 2(2), 67–98. <https://ejournal.unib.ac.id/index.php/a46/article/view/16329>
- Niranjan Banik, Adam Koesoemadinata, Charles Wagner, Charles Inyang, H. B. (2013). *Pengelolaan Program Kerja Koperasi Sekolah "Tunas Pelita" Di Sekolah Menengah Kejuruan Koperasi Yogyakarta*. <https://doi.org/10.1190/segam2013-0137.1>
- Ramashar, W., Putri, A. A., Lawita, N. F., Azmi, Z., Rodiah, S., Anriva, D. H., Ahyaruddin, M., Agustiawan, A., Marlina, E., & Isranbidin, I. (2018). Tips Dan Trik Pengelolaan Keuangan Melalui Koperasi Sekolah Di Smk Al-Faruqi Kampar. *Jurnal Pengabdian UntukMu NegeRI*, 2(2), 134–140. <https://doi.org/10.37859/jpumri.v2i2.830>
- Sekolah, K., & Smk, D. I. (2018). Tips dan trik pengelolaan. *Tips Dan Trik Pengelolaan Keuangan Melalui Koperasi Sekolah Di Smk Al-Faruqi Kampar Adriyanti*, 2(2).
- Setyawati, C. G., & Supramono, S. (2020). Perilaku memiliki tabungan pendidikan anak. *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*, 23(1), 113–128. <https://doi.org/10.24914/jeb.v23i1.3142>
- Suwatno, Waspada, I. P., & Mulyani, H. (2020). Meningkatkan Perilaku Pengelolaan Keuangan Mahasiswa Melalui Financial Literacy dan Financial Sel Efficacy. *JPAK : Jurnal Pendidikan Akuntansi Dan Keuangan*, 8(1), 87–96.